

PENERAPAN LITERASI DAN MANAJEMEN KEUANGAN DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN KEMANDIRIAN SISWA

Undiyani¹, Imas Prayoga², Siti Nafillah³

Manajemen, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

undiyani303@gmail.com¹, imazprayoga@gmail.com², Sitinafillah752@gmail.com³

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan tujuan krusial: meningkatkan pemahaman serta menumbuhkan kemandirian siswa/i SMA IT AL-FAHMI dalam mengelola keuangan pribadi di tengah gempuran teknologi digital. Permasalahan utama yang melatarbelakangi kegiatan ini adalah tingginya kecenderungan konsumtif siswa, kesulitan dalam mengatur uang saku, serta minimnya literasi tentang penggunaan layanan keuangan digital secara bijak dan aman. Metode pelaksanaan PKM mencakup survei awal, sosialisasi interaktif, *workshop* pencatatan keuangan, simulasi penggunaan aplikasi keuangan, dan diakhiri dengan evaluasi menggunakan *pre-test* dan *post-test*. Hasil kegiatan menunjukkan efektivitas program dengan adanya peningkatan pemahaman rata-rata siswa sebesar 29%. Siswa tidak hanya mendapatkan pemahaman teoritis tentang literasi keuangan digital, tetapi juga menunjukkan peningkatan disiplin dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran, mampu menyusun anggaran sederhana, serta lebih berhati-hati dalam bertransaksi secara digital. Secara keseluruhan, PKM ini terbukti efektif dalam memperkuat literasi keuangan digital dan membentuk perilaku keuangan yang positif, sehingga menumbuhkan kemandirian finansial pada siswa SMA IT AL-FAHMI. **Kata Kunci:** Literasi Keuangan Digital, Manajemen Keuangan, Kemandirian Siswa, SMA IT AL-FAHMI, Perilaku Konsumtif.

ABSTRACT

This Community Service Program (PKM) was implemented with a crucial objective: to enhance the understanding and foster the independence of SMA IT AL-FAHMI students in managing their personal finances amidst the proliferation of digital technology. The primary issues driving this activity include students' high tendency towards consumerism, difficulties in managing pocket money, and minimal literacy regarding the wise and secure use of digital financial services. The PKM methodology involved an initial survey, interactive socialization, financial record-keeping workshops, digital application simulations, and concluded with an evaluation using pre-tests and post-tests. The results indicate the program's effectiveness, showing an average increase in student comprehension of 29%. Students not only gained theoretical understanding of digital financial literacy but also

Article History

Received: Desember 2025

Reviewed: Desember 2025

Published: Desember 2025

Plagiarism Checker No
234.KK.443

Prefix DOI :

10.9765/Krepa.V218.3784

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Krepa.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

demonstrated increased discipline in recording income and expenses, the ability to create simple budgets, and greater caution in digital transactions. Overall, this PKM proved effective in strengthening digital financial literacy and shaping positive financial behavior, thereby fostering financial independence among SMA IT AL-FAHMI students.

Keywords: *Digital Financial Literacy, Financial Management, Student Independence, SMA IT AL-FAHMI, Consumer Behavior.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital saat ini telah merasuk ke berbagai aspek kehidupan, termasuk cara individu, khususnya generasi muda, mengelola keuangan pribadi. Di era globalisasi, literasi keuangan digital telah menjadi keterampilan wajib yang harus dikuasai siswa agar mampu beradaptasi dan menghadapi tantangan ekonomi modern. SMA IT AL-FAHMI, sebagai institusi pendidikan, juga tidak terlepas dari interaksi siswa dengan layanan keuangan digital seperti *e-wallet* dan *mobile banking*. Namun, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa masih mengalami kesulitan mengatur uang saku. Sebagian besar belum terbiasa membuat perencanaan keuangan sederhana, yang berujung pada pengeluaran konsumtif dan rendahnya kesadaran menabung. Kebiasaan ini jika dibiarkan akan membentuk sikap boros dan kurang bertanggung jawab dalam pengelolaan finansial. Literasi keuangan digital lebih dari sekadar kemampuan teknis menggunakan aplikasi; ia mencakup pemahaman mendasar untuk merencanakan, mengelola, dan mengendalikan keuangan pribadi secara bijak. Dengan pembekalan ini, siswa dilatih menyusun anggaran, mengatur pengeluaran, dan membedakan kebutuhan dari keinginan. Selain itu, pengelolaan keuangan digital berpotensi besar menumbuhkan kemandirian siswa. Siswa yang disiplin mencatat keuangan akan lebih bertanggung jawab dalam mengatur sumber daya terbatas, yang merupakan *life skill* penting untuk bekal di masa depan, baik saat melanjutkan studi, bekerja, maupun berwirausaha. Program PKM ini menjadi langkah konkret untuk mengatasi permasalahan tersebut. Tujuannya adalah memberikan pemahaman holistik tentang literasi dan manajemen keuangan digital, sekaligus membentuk karakter siswa yang disiplin, bertanggung jawab, dan cerdas finansial, yang sejalan dengan nilai-nilai yang ditanamkan di lingkungan SMA IT AL-FAHMI.

METODE

Pengabdian ini menggunakan metode survei awal, sosialisasi interaktif, *workshop* (pelatihan), demonstrasi, simulasi, pendampingan, dan evaluasi menggunakan *pre-test* dan *post-test*

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat : SMA IT AL-FAHMI Jl. Kubang Apu, Terondol Kec. Serang,
Kota Serang, Banten 42119

Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Rabu-Kamis, 01-02 Oktober 2025

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan PKM dirancang melalui tahapan yang sistematis dan aplikatif. Tujuannya adalah agar siswa tidak hanya memahami konsep literasi keuangan, tetapi juga mampu

mengaplikasikannya secara mandiri melalui *platform* digital. Semua tahapan dirancang untuk menjembatani kesenjangan antara pengetahuan dan praktik pengelolaan keuangan digital.

1. **Tahap Persiapan dan Analisis Kebutuhan:** Tim melakukan survei awal dan *pre-test* untuk mengidentifikasi tingkat literasi keuangan digital siswa. Hasilnya digunakan untuk menyusun modul pelatihan yang berfokus pada area kelemahan, seperti pengendalian perilaku konsumtif dan keamanan transaksi digital.
2. **Sosialisasi dan Pelatihan Interaktif:** Penyampaian materi dasar literasi dan manajemen keuangan, diikuti dengan sesi demonstrasi. Materi meliputi konsep *budgeting*, investasi sederhana, dan pengenalan risiko layanan keuangan digital seperti *Paylater*.
3. **Workshop Praktik Pencatatan Keuangan:** Peserta melakukan praktik langsung dan simulasi. Siswa dibimbing menggunakan aplikasi pencatatan keuangan digital untuk membuat anggaran mingguan dan mencatat setiap pemasukan serta pengeluaran uang saku secara disiplin.
4. **Pendampingan dan Monitoring:** Setelah *workshop*, tim pendamping melakukan monitoring berkala untuk memastikan konsistensi siswa dalam menerapkan manajemen keuangan yang telah diajarkan, termasuk kehati-hatian dalam bertransaksi *online*.
5. **Evaluasi Akhir:** Tim mengukur keberhasilan program melalui pelaksanaan *post-test* untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan membandingkannya dengan hasil *pre-test* awal, serta menilai kemampuan praktik siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM di SMA IT AL-FAHMI ini berhasil mencapai tujuan utama yaitu peningkatan pemahaman dan perubahan perilaku keuangan siswa. Hasil evaluasi menggunakan *pre-test* dan *post-test* menunjukkan peningkatan pemahaman siswa secara signifikan. Sebelum kegiatan, rata-rata pemahaman siswa hanya mencapai 55,2%, namun setelah pelatihan, nilai rata-rata meningkat hingga 84,2%. Kenaikan pemahaman ini mencapai **29%** secara keseluruhan. Peningkatan paling terasa terlihat pada kemampuan siswa dalam menyusun rencana keuangan pribadi, di mana pemahaman mereka meningkat sebesar 31%. Angka ini membuktikan bahwa materi dan metode pengajaran yang interaktif dan aplikatif efektif dalam membangun kesadaran siswa.

Perubahan perilaku yang teramati pasca-pelatihan antara lain: (1) Siswa menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam Mengatur Uang Saku, di mana mereka mulai menyusun anggaran sederhana dan disiplin mencatat pemasukan dan pengeluaran; (2) Adanya peningkatan Kehati-hatian dalam Transaksi Digital, ditunjukkan dengan pengenalan dan kewaspadaan siswa terhadap risiko penipuan *online*, *phishing*, dan *tautan palsu*; dan (3) Siswa mampu Mengendalikan Perilaku Konsumtif dengan menjadi lebih selektif dalam pembelian dan memahami bahaya penggunaan fitur *Paylater* yang tidak dikelola dengan baik.

Program PKM ini efektif dalam menumbuhkan kemandirian siswa, yang diukur dari peningkatan kemampuan praktis dalam manajemen keuangan digital. Siswa yang sebelumnya kesulitan mengatur uang saku kini mampu menggunakan aplikasi pencatatan keuangan digital untuk mengontrol pengeluaran secara *real-time* dan membuat keputusan finansial yang lebih

bertanggung jawab. Tantangan utama yang dihadapi meliputi keterbatasan waktu untuk menyampaikan materi lanjutan (seperti investasi dasar) dan kesulitan mengubah kebiasaan lama siswa (tidak rutin mencatat pengeluaran). Sebagai solusi, direkomendasikan untuk menyediakan modul literasi sederhana dan melibatkan guru BK atau wali kelas dalam *monitoring* kebiasaan keuangan siswa untuk memastikan keberlanjutan program.



Gambar 1,2; Foto kegiatan PKM

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tentang “Penerapan Literasi dan Manajemen Keuangan Digital untuk Meningkatkan Pemahaman dan Kemandirian Siswa” di SMA IT AL-FAHMI telah terlaksana dengan sukses dan memberikan hasil yang memuaskan. Program ini berhasil meningkatkan pengetahuan siswa secara signifikan, dengan peningkatan pemahaman rata-rata sebesar **29%**. Peningkatan ini mencakup kemampuan siswa dalam mengelola uang saku secara mandiri, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta menerapkan manajemen keuangan digital dengan tepat dan aman. Kegiatan ini terbukti efektif dalam menanamkan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, dan membentuk kebiasaan finansial yang lebih positif, yang merupakan bekal penting bagi kemandirian finansial siswa di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Keuangan Digital terhadap Perencanaan Anggaran Pribadi Siswa. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 19(2), 145-153.
- Kasmir. (2021). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Luardi, A., & Mitchell, O. S. (2020). How Financial Literacy and Decision-Making Skills Evolve Over the life Cyle. *Journal of Pension Economics and Finance*, 19(2), 269-288.
- Margaretha, , F., & Sembiring, A. N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Kesejahteraan Finansial Remaja di Era Digital. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 25(1), 1-12.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2022). *Peran OJK dalam Peningkatan Literasi Keuangan Nasional*.
- Pratama, B. (2022). *Peran Keuangan Digital dalam Kehidupan Generasi Muda*.
- Robles, A. (2021). *Pembelajaran Berbasis Praktik dan Peningkatan Pemahaman Siswa terhadap Manajemen Keuangan*.

- Sari, N. (2021). *Literasi Keuangan dan Peranannya dalam Menanamkan Kebiasaan Menabung pada Siswa*.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Kemandirian Finansial Remaja*.
- Triana, H. (2025). Turnover Intention and Work-life Balance as Predictors of Employee Performance Satisfaction at Springhill Group. *ProBisnis: Jurnal Manajemen*, 16(2), 191-195. <https://doi.org/10.62398/PROBISNIS.V16I2>.
- Triana, H., & Yofi, Y. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Omnitech Global Indonesia. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 1(2), 113-124. <https://doi.org/10.32493/jism.v1i2.25615>.
- Wardani, R. (2020). *Korelasi antara Keterampilan Manajemen Keuangan dan Perilaku Disiplin Siswa*.